

# Peran Guru dalam Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar

Oleh:

Najmatuzzakiyah,

Vanda Rezania

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2025



# Pendahuluan

1. Pendidikan telah mengalami berbagai perkembangan, dengan merealisasikan berbagai program guna mencapai tujuan Pendidikan (Safitri, Wulandari, & Herlambang, 2022). Termasuk adanya pengembangan kurikulum, Pengembangan pada kurikulum harus memiliki landasan dan prinsip yang kokoh guna mendukung pencapaian tujuan Pendidikan (A.D, Ariyanto, & Huda, 2022). Program kurikulum baru yang diimplementasikan adalah Kurikulum Merdeka.
2. Guru bertugas dalam memberikan pelayanan guna memberi kemudahan dalam keberhasilan segala kegiatan pembelajaran. Tugas guru bukan saja mendidik agar unggul dalam aspek kognitif saja, tetapi yang terpenting ialah membimbing peserta didik agar mempunyai moral dan akhlak mulia (Firdiansyah, Apriana, & Emilia, 2023).
3. Penerapan kurikulum merdeka, peserta didik akan melaksanakan suatu proyek yang disebut dengan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Berlandaskan Kemendikbudristek No.56/M/2022, proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai kegiatan kokurikuler yang diterapkan menggunakan pendekatan berbasis proyek. Kegiatan ini mempunyai tujuan untuk mengembangkan karakter peserta didik yang mengacu pada Profil Pelajar Pancasila, yang dirancang berlandaskan Standar Kompetensi Lulusan.

# Pendahuluan

4. Kegiatan proyek dirancang guru dengan mempertimbangkan prinsip – prinsip proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila (Ferdiansyah & Kaltsum, 2023). Guru harus mengetahui nilai karakter peserta didik dengan baik, karena guru akan membangun kepribadian yang dapat membentuk peserta didik mempunyai pribadi yang baik dan membangkitkan generasi profil pelajar Pancasila (Dirgantoro, 2016).
5. Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan upaya atas penurunan karakter yang terjadi dikalangan pelajar akibat akulturasi budaya asing, karena dengan pembelajaran yang dilandasi dengan nilai-nilai pancasila akan dapat membentuk karakter warga negara yang dapat menghadapi tantangan di masa depan (Supramono & Hidayati, 2023). Peserta didik yang mempunyai kompetensi di bidangnya yang unggul, kreatif, produktif, memiliki keterampilan hidup dan membangun peserta didik berperilaku sesuai Pancasila (Armadi & Kumala, 2023)

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana peran guru dalam penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di sekolah dasar?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi guru dalam penerapan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah dasar?

# Metode

1. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian fenomenologi. Fenomenologi merupakan penelitian untuk menjelaskan mengenai makna suatu kejadian yang dialami oleh individu dipicu oleh kesadaran diri (Abdussamad, 2021).
2. Subjek pada penelitian ini adalah guru kelas IV di SDN Tambak Kalisogo 2. Lokasi penelitian dilaksanakan di SDN Tambak Kalisogo 2, yang terletak di Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo.
3. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pelaksanaan observasi secara partisipasi pasif, teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur secara mendalam dimana akan dilakukan kepada guru kelas IV, dan dokumentasi untuk menunjang sumber data yang serempak.
4. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi dengan teknik menyatukan data hasil wawancara, observasi serta dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti menerapkan triangulasi teknik.
5. Analisis data menggunakan teknik analisis pola deskriptif, dengan menggunakan prosedur dari Miles & Huberman terdiri pengumpulan data, mereduksi data, menyajikan data, serta menarik kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2013)

# Hasil

No	Peran Guru	Keterangan
1	Sebagai Koordinator	Sebagai koordinator dalam penerapan P5 guru kelas IV bertugas dalam mengkoordinasikan penyusunan rencana kegiatan. Membagi tugas kepada guru lain sesuai dengan peran masing – masing. Memantau pelaksanaan kegiatan agar berjalan sesuai rencana, serta menjadi penghubung antara sekolah, peserta didik, orang tua dan pihak terkait lainnya untuk mendukung kegiatan P5.
2	Sebagai Perancang	Sebagai perancang kegiatan P5, guru bertugas dalam menentukan tema yaitu “Rekayasa dan Teknologi”, tujuan, dimensi yang di pilih adalah: bernalar kritis, gotong royong, kreatif dan elemen profil pelajar pancasila, alokasi waktu rubrik penilaian, strategi pelaksanaan serta langkah – langkah kegiatan P5 di SDN Tambak Kalisogo 2.
3	Sebagai Fasilitator	Sebagai fasilitator P5, guru bertugas dalam memfasilitasi peserta didik dengan membimbing dan memberikan arahan. Mendorong partisipasi aktif peserta didik dengan memotivasi baik individu maupun kelompok. Menyediakan sumber daya yang dibutuhkan, serta memberikan dorongan kepada peserta didik untuk menumbuhkan pemikiran kritis dan kreatif.
4	Sebagai Pendamping	Sebagai pendamping, guru bertugas mendampingi peserta didik pada pelaksanaan proyek, memastikan peserta didik memahami tahapan - tahapan yang akan dilakukan. Memberikan pemahaman tentang berbagai isu yang relevan serta menciptakan suasana yang mendukung bagi peserta didik dalam kegiatan proyek.
5	Sebagai Supervisor dan Konsultan	Sebagai supervisor dan konsultan, guru bertugas dalam mengawasi perkembangan proyek secara berkala. Memberikan arahan, serta memastikan kegiatan P5 berjalan dengan baik. Melakukan asesmen terhadap performa peserta didik, serta membimbing peserta didik untuk bekerja dalam kelompok dan menyelesaikan masalah bersama.
6	Sebagai Moderator	Sebagai moderator, guru bertugas dalam mengarahkan peserta didik dalam aktivitas diskusi. Guru memastikan diskusi berjalan lancar. Memberi kesempatan bagi semua peserta didik untuk mengemukakan pendapat serta guru mengelola waktu dengan baik dan memastikan diskusi tetap fokus pada saat kegiatan berlangsung.

# Pembahasan

- 1. Guru Sebagai Koordinator P5:** Berdasarkan susunan tim fasilitasi P5 Tahun Ajaran 2024/2025 SDN Tambak Kalisogo 2, guru kelas IV bertugas sebagai koordinator proyek. Sebagai koordinator dalam kegiatan P5 guru menjadi penghubung antar sekolah, peserta didik, orang tua, serta pihak terkait lainnya. Dalam hal ini guru berperan untuk memastikan komunikasi terjalin dengan lancar antara semua pihak, agar setiap informasi dan perkembangan kegiatan proyek dapat disampaikan oleh guru dengan baik. Guru juga berpesan pada orang tua untuk mendukung anak selama proses kegiatan proyek, baik dari segi motivasi maupun fasilitas yang diperlukan. Melalui kolaborasi dan komunikasi yang efektif akan menciptakan kegiatan P5 yang berjalan dengan sukses serta memberikan hasil yang maksimal. Guru juga menetapkan susunan asesmen disesuaikan dengan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan.
- 2. Guru Sebagai Perancang P5:** Pelaksanaan P5 guru kelas IV sebelumnya telah merancang kegiatan P5 yang telah diselaraskan dengan kebutuhan peserta didik serta kondisi lingkungan sekolah. Dari hasil wawancara yang didapatkan, bahwa dalam pelaksanaan P5, dilakukan diskusi terlebih dahulu untuk membahas penentuan tema proyek. Hasil rapat kemudian disampaikan kepada kepala sekolah dan guru selaku tim pelaksana proyek. Berdasarkan hasil diskusi tersebut, SDN Tambak Kalisogo 2 memilih tiga dimensi profil pelajar Pancasila sebagai fokus proyek, yaitu: 1) Gotong Royong, 2) Bernalar Kritis, dan 3) Kreatif. Dimensi tersebut diselaraskan dengan visi misi sekolah serta kegiatan pembelajaran yang sudah berjalan. Untuk waktu pelaksanaan, menyesuaikan jam mata pelajaran intrakurikuler, sehingga untuk kelas I, II, III jadwalnya di sela-sela jam pelajaran. Sementara untuk kelas IV, V dan VI mengambil sistem blok yang dilaksanakan setiap hari Sabtu.

# Pembahasan

- 3. Guru Sebagai Fasilitator P5:** Sebagai fasilitator tentunya guru bertugas dalam mendorong partisipasi aktif peserta didik, dari hasil wawancara pada guru kelas IV, untuk memotivasi secara individu maupun kelompok agar terlibat secara aktif dalam kegiatan, guru menyediakan ruang kepada peserta didik untuk mengeksplor ide mereka. Guru sebagai fasilitator tentunya juga memberikan kebebasan, namun kebebasan tersebut tetap harus relevan dengan topik. Untuk mendukung tercapainya suatu proyek, guru menyediakan sumber daya yang akan digunakan dalam kegiatan P5, meliputi materi, sumber belajar (buku, koran, majalah dan jurnal), alat dan sumber daya lain yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan proyek.
- 4. Guru Sebagai Pendamping P5:** Berdasarkan hasil wawancara pada guru kelas IV, sebagai pembimbing guru akan membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan mereka dalam merancang dan melaksanakan proyek. Dengan bimbingan yang baik dari guru, peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan yang di hadapi dalam kegiatan proyek. Dengan demikian, dalam proses kegiatan P5 menjadi lebih bermakna karena dapat mengetahui sehingga dapat menerapkan nilai-nilai tersebut dalam aksi berkelanjutan dalam kegiatan P5 .

# Pembahasan

- 5. Guru Sebagai Supervisor dan Konsultan P5:** Berdasarkan hasil wawancara, guru kelas IV menjelaskan bahwa perannya sebagai supervisor dalam kegiatan P5 adalah untuk mengawasi jalannya proyek. Sehingga dapat dipastikan bahwa setiap langkah yang diambil oleh peserta didik harus sejalan dengan tujuan yang telah ditentukan. Guru mengawasi perkembangan proyek secara berkala, memberi arahan jika ada yang perlu diperbaiki, serta memastikan bahwa proyek berjalan dengan baik. Guru sebagai konsultan yang menyampaikan saran secara berkelanjutan. Komunikasi guru dan peserta didik sangat diperlukan dalam kegiatan proyek ini, karena jika ada kesulitan guru dapat memberikan solusi yang membangun, serta membantu dalam mengevaluasi kemajuan proyek mereka.
- 6. Guru Sebagai Moderator P5:** Sebagai moderator, guru harus memandu diskusi dengan jelas, menetapkan tujuan yang terarah, serta menciptakan lingkungan yang terbuka dan inklusif. Guru mendorong partisipasi aktif setiap peserta didik dengan memberikan pertanyaan pemantik, mendengarkan pendapat, dan menengahi perbedaan pendapat secara bijak. Selain itu, guru harus mengelola waktu dengan baik, memastikan diskusi tetap fokus, serta menyampaikan umpan balik yang membangun agar peserta didik dapat merefleksikan pemikirannya. Dengan peran yang optimal, guru dapat mengembangkan keterampilan peserta didik dalam berpikir kritis serta komunikasi yang baik dalam diskusi.

# Temuan Penting Penelitian

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV, guru mengalami hambatan dalam pelaksanaan kegiatan P5, antara lain:

1. Kesalahpahaman antara guru dan orang tua terkait kegiatan P5, Beberapa orang tua merasa bingung terkait konsep pembelajaran P5.
2. Terbatasnya alat, bahan, dan fasilitas juga menjadi hambatan guru dalam penerapan P5.
3. Partisipasi peserta didik yang tidak merata, ditemukan peserta didik yang kurang aktif sehingga kurang terlibat dalam pengerjaan proyek kelompok mereka.
4. Guru kesulitan dalam mengatur manajemen waktu, sehingga jadwal kegiatan P5 yang sering bentrok dengan pembelajaran akademik, sehingga P5 tidak bisa dijalankan dengan maksimal.
5. Dalam mengatasi hambatan dapat diminimalisir dengan berbagai pelatihan dan bisa mengurangi miskonsepsi untuk kegiatan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila.

# Manfaat Penelitian

1. Untuk mengetahui peran guru dalam penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila di sekolah dasar.
2. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi guru dalam penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila.

# Referensi

- A.D, O. Y., Ariyanto, P., & Huda, C. (2022). Analisis Penguatan Dimensi Kreatif Profil Pelajar Pancasila Pada Fase B di SD Negeri 02 Kebondalem. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 12861–12866. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10636>
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rappana, ed.). Makassar: CV. syakir Media Press.
- Armadi, A., & Kumala, R. S. D. (2023). The Implementation of Strengthening Pancasila Student Profile's (P5) Project at SDN Parsanga I. *Widyagogik : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 10(2), 431–443. <https://doi.org/10.21107/widyagogik.v10i2.18572>
- Dirgantoro, A. (2016). Peran Pendidikan dalam Membentuk Karakter Bangsa Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). *Jurnal Rontal Keilmuan PPKn*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.29100/ppkn.v2i1.321>
- Ferdiansyah, D., & Kaltsum, H. U. (2023). Teacher's Strategy in Growing Student Creativity through the Pancasila Student Profile Strengthening Project. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 7(1), 46–54. <https://doi.org/10.23887/jisd.v7i1.55198>
- Firdiansyah, F., Apriana, L., & Emilia, E. (2023). Efforts to Implement the Project to Strengthen the Profile of Pancasila Students as Student's Character. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 3(2), 95–107. <https://doi.org/10.52690/jitim.v3i2.711>
- Safitri, A., Wulandari, D., & Herlambang, Y. T. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7076–7086. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3274>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Supramono, A., & Hidayati, K. (2023). Constriction of Pancasila Student Profile Assessment for 21st Century Students in Elementary School. *Proceedings of International Conference on Research in Education and Science*, 9(1), 224–239. Retrieved from <https://eric.ed.gov/?q=character&ft=on&pg=4&id=ED654383>

